ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI SURAKARTA

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

MIKO SUMANTYO
B 100 050 309

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang telah ditentukan, Sebab tujuan merupakan titik tolak bagi segala pemikiran dalam perusahaan dan tujuan juga memberikan arah bagi kegiatan dan cara untuk mengukur efektivitas kegiatan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan keuntungan, disamping kelangsungan hidup dan tanggung jawab sosial. Dalam rangka usaha mencapai tujuan ini suatu perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, yaitu dengan mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Demikian juga dengan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta, agar kelangsungan hidup perusahaan tersebut dapat terus bertahan dan berkembang maka perusahaan dituntut untuk dapat mengelola semua sumber daya yang ada.

Tujuan suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi maupun di bidang jasa pada dasarnya adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, ada yang berorientasikan pada keuntungan maksimum dan ada yang tidak berorientasi pada keuntungan maksimum misalnya dalam bentuk sosial, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Walaupun begitu keuntungan perusahaan diharapkan tetap ada, karena merupakan bagian agar perusahaan

dapat melaksanakan aktivitasnya dalam pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dalam perusahaan sebagai penentu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Atas dasar manajemen keuangan maka efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan ini, pihak yang terkait dengan perusahaan dapat melakukan penilaian sejauh mana keberhasilan pihak manajemen dalam menjalankan perusahaan, terutama dibidang keuangan. Untuk menilai sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya diperlukan metode pengukuran tertentu, disesuaikan dengan kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan.

Tiga tujuan ekonomi memberikan arah strategik bagi fungsi setiap organisasi perusahaan, yang dinyatakan secara ekplisit atau tidak, mencerminkan tujuan perusahaan yang menjamin kelangsungan hidupnya melalui pertumbuhan dan profitabilitas. Ini tercermin dari nuansa berbagai tujuan yang dapat dijumpai dalam praktek, seperti “effisiensi organisasi”, “produktifitas tinggi”, “maksimalisasi laba” dan “pertumbuhan organisasi” serta “kesejahteraan karyawan” atau “kesejahteraan sosial”. Disamping itu manager perlu menyeimbangkan tujuan optimasi laba jangka panjang bagi

para pemegang saham dan sekaligus pemenuhan kebutuhan pelanggan masyarakat. (Handoko, 1991;14)

Sebelum seorang manajer mengambil keputusan finansial, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk itu, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain manajer keuangan, beberapa pihak diluar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan; diantaranya calon investor, kreditur dan instansi pemerintah. Walaupun kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka mengharapkan memperoleh informasi yang penting dan relevan dari laporan-laporan tersebut. Tergantung dari tujuan masing-masing, mereka akan meninjau kinerja perusahaan secara selektif, dan menggunakan alat-alat analisis yang berbeda.

Pihak-pihak yang paling dekat dengan kegiatan sehari-hari dari perusahaan dan yang juga bertanggung jawab terhadap perencanaaan jangka panjang adalah manajemen perusahaan. Para manajer bertanggung-jawab terhadap efisiensi, rentabilitas (profitabilitas) jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan perusahaaan, dan efektifitas pemanfaaatan modal, serta sumber-sumber ekonomi lainnya didalam pengelolaan perusahaaan. Pemilik perusahaan, berkepentingan didalam rentabilitas (profitabilitas) jangka pendek dan jangka panjang dari investasi modal yang ditanamnya, yang akan tercermin didalam pertumbuhan laba dan deviden perusahaan, dan didalam kenaikan nilai ekonomis perusahaan, dibandingkan dengan resiko yang dihadapi pemilik modal.

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang mana dapat menggambarkan kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pimpinan perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek, kemampuan perusahaan membayar bunga dan pokok pinjaman.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktifitas suatau perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. (Munawir, 1997;2). Perkembangan dan kemajuan dapat dilihat dari keadaan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Pemerintah dimana perusahaan tersebut berada sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, karena laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan suatu peruahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut dan laporan keuangan juga merupakan sumber informasi yang penting dan dapat dipercaya untuk mengetahui gambaran usaha perusahaan tersebut terutama dalam perkembangan asset perusahaan. Bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi

keuangan dan catatan laporan keuangan berguna untuk melihat kondisi keuangan dan perkembangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode yang lain dan menggambarkan secara jelas perkembangan perubahaan yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu.

Melalui laporan keuangan kita tidak hanya dapat mempelajari tetapi kita juga dapat menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, struktur modal, keefektivan dalam penggunaan aktiva dan hasil usaha yang telah dicapai. Adanya analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan saat sekarang dengan tujuan mengevaluasi performa dan mengestimasi resiko serta potensi dimasa depan. Para kreditur dan pemberi pinjaman lainnya, sebagai penyalur dana kepada perusahaan, berkepentingan dengan pembayaran bunga yang tepat, kemampuan perusahaan mengembalikan pokok pinjaman, serta nilai aktiva yang cukup sebagai pelindung terhadap resiko yang dihadapi kreditur. Sedangkan pihak lain seperti pemerintah, buruh maupun kelompok-kelompok lain dalam masyarakat akan selalu memilikii kepentigan-kepentingan khusus pada perusahaan, seperti kebenaran perhitungan untuk kepentingan pembayaran pajak, kemampuan membayar upah, kemampuan keuangan perusahaan untuk menjalankan kewajibannya sebagai anggota masyarakat setempat. Analisis laporan keuangan digunakan untuk investor, kreditur, pemerintah, pejabat bank pada bagian pinjaman, manajer, dan berbagai kelompok lain yang bergantung pada data keuangan dalam membuat

keputusan-keputusan ekonomi mengenai sebuah perusahaan investor, khususnya para pemegang saham dan kreditur.

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikthisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Apabila kondisi keungan perusahaan diketahui, maka keputusan rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Evaluasi keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Salah satu analisis laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan prestasi keuangan pada waktu tertentu adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menginterpretasikan posisi keuangan dalam bisnis, rasio keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen, tingkat kesehatan suatu perusahaan dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan indikator-indikator yang penting dalam keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini produk keputusan yang diambil dan dihasilkan akan tepat pada sasaran yang pada akhirnya akan membawa perusahaan pada tujuan yang hendak dicapai. Pada garis besarnya analisa laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja sebuah perusahaan. Keberhasilan perusahaan

dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktivitas dari para karyawan, apakah mereka mampu melaksanakan kerja samanya, memiliki kegairahan kerja dan mentaati ketentuan serta garis-garis kebijakan yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI SURAKARTA".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta selama tiga tahun terakhir (2005 s/d 2007) ditinjau dari analisis rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Surakarta selama tiga tahun terakhir (2005 s/d 2007) ditinjau dari analisis rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek.

b. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab pendahuluan akan dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas Tinjauan Teori Tentang Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta teori-teori yang mendukung penelitian, guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kerangka pemikiran, anggapan dasar dan hipotesa, metode penelitian dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.

Pada bab ini akan dibahas gambaran umum perusahaan dan analisis data antara misi perusahaan terhadap penelitian kinerja keuangan dan analisis ratio keuangan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian.